

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan berdasar pada data yang digunakan dan merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang datanya didapatkan langsung dari lapangan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian lapangan merupakan jenis teknik pengumpulan data secara langsung dilapangan karena data yang dicari menyangkut dengan sumber nyata yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dan bukan dari hasil pemikiran abstrak yang berasal dari dokumen tertulis. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah (sebagai sebuah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber dan data dengan cara purposive dan snowball dengan teknik pengumpulan data melalui triangulasi analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna.¹

Penelitian kualitatif banyak digunakan pada penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif bisa digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sejarah, ekonomi, fungsionalisasi organisasi, tingkah laku dan aktivitas sosial. Pada penelitian kualitatif ini, seorang peneliti harus dibekali pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan permasalahan hidup partisipan dan masyarakat yang sedang diteliti.² Hasil penelitian kualitatif dapat berupa uraian yang mendalam mengenai ucapan, perilaku atau tulisan yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok masyarakat, dan suatu organisasi tertentu dalam suatu keadaan dan konteks yang dikaji secara menyeluruh.³

B. Setting Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan penelitian di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati. Peneliti

¹ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 9.

² Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 14.

³ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), 6.

memilih lokasi ini untuk diteliti karena di desa Tegalombo terdapat suatu kelompok organisasi yang memiliki daya tarik lebih untuk diteliti. Kelompok tani makmur merupakan wadah bagi masyarakat desa Tegalombo yang bermata pencaharian sebagai petani untuk memperoleh pengetahuan keterampilan dalam bidang pertanian guna meningkatkan produktifitas hasil panen padi yang ada, selain itu juga sebagai alat untuk bertukar ilmu, pikiran, dan pendapat guna memecahkan suatu permasalahan pengelolaan pertanian yang ada di Desa Tegalombo. Secara spesifik, hal yang menarik untuk diteliti adalah kegiatan pemberdayaan yang ada pada kelompok tani makmur di desa Tegalombo. Program yang telah dilakukan yaitu program pemberantasan hama penyakit, program penyuluhan pupuk bersubsidi, program pengairan lahan pertanian, program penyuluhan sarana pertanian, dan program penyuluhan hasil produksi padi di Desa Tegalombo. Kegiatan tersebut merupakan salah satu usaha pemerintah maupun masyarakat untuk meningkatkan produktifitas hasil panen dan juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Tegalombo. Adapun *setting* waktu pada penelitian ini sejak bulan Agustus 2022 sampai dengan penelitian ini selesai.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian didefinisikan oleh Andi Prastowo sebagai suatu benda atau orang yang digunakan untuk melekatkan variabel penelitian dan sesuatu yang sedang dipermasalahkan.⁴ Subyek penelitian terdiri dari dua jenis yaitu subyek primer dan skunder. Subyek primer merupakan pelaku utama yang dijadikan objek dari suatu penelitian. Sedangkan, subyek sekunder yaitu pelaku pendukung yang digunakan sebagai sumber data tambahan yang di gunakan untuk menguatkan data pada penelitian. Subyek primer pada penelitian ini adalah Bapak Hartono selaku ketua Kelompok Tani Makmur di Desa Tegalombo. Sedangkan subyek sekunder pada penelitian ini adalah Bapak Khasan, Bapak Sulikan, dan Ibu Harsimi serta masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program yang dilakukan oleh kelompok tani makmur di Desa Tegalombo.

D. Sumber Data

Adapun yang dapat menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴ Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2006) 28.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung oleh subyek penelitian yang berasal dari lapangan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Dengan demikian dalam mencari data primer, peneliti dapat melakukan wawancara dengan tokoh yang terkait dengan permasalahan yang sedang diteliti, diantaranya yaitu:

- a) Bapak Hartono selaku ketua Kelompok Tani Makmur di desa Tegalombo. Peneliti ingin menggali informasi lebih dengan tokoh ini karena beliau merupakan tokoh utama yang telah membina dan menggerakkan program-program yang ada untuk mensejahterakan kelompok tani makmur di Desa Tegalombo.
- b) Bapak Khasan dan Bapak Sulikan selaku anggota Kelompok Tani Makmur di desa Tegalombo. Peneliti memilih tokoh ini karena beliau memiliki peran dalam menjalankan program-program kegiatan yang ada pada kelompok tani makmur di desa Tegalombo.
- c) Ibu Harsimi selaku keluarga dari Kelompok Tani Makmur di desa Tegalombo. Peneliti memilih tokoh ini guna mengetahui tingkat kesejahteraan yang telah di rasakan oleh pihak keluarga kelompok tani.

Dengan melakukan wawancara pada beberapa tokoh yang memiliki peran dan ikut berpartisipasi dalam menjalankan program kelompok tani makmur, peneliti berharap dapat menggali data dan informasi yang banyak dengan detail tanpa adanya kekliruan didalamnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bisa mendukung data primer atau data sebelumnya untuk mendukung proyek penelitian. Data sekunder biasa dikumpulkan dalam bentuk dokumen misalnya jurnal, dan artikel yang terkait.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah:

- 1) Wawancara yaitu kegiatan tanya jawab atau percakapan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada informan untuk memperoleh data dengan tujuan penelitian. Melalui kegiatan wawancara diharapkan dapat mengungkap data yang sedang

dicari oleh peneliti. Teknik wawancara pada umumnya dibagi menjadi dua yaitu:⁵

- a) Wawancara terstruktur, adalah jenis wawancara yang pertanyaan yang akan ditanyakan telah disusun secara terstruktur sesuai dengan *guideline* atau pedoman wawancara. Dalam teknik ini pewawancara tidak melakukan variasi pernyataan, yang berarti bahwa tidak ada jenis pertanyaan selain apa yang telah dituliskan dalam pedoman wawancara.
- b) Wawancara semi terstruktur, adalah jenis wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman wawancara akan tetapi penerapannya bersifat fleksibel tergantung dengan situasi di lapangan. Teknik ini lebih fleksibel, karena teknik wawancara ini bersifat bebas supaya bisa menemukan masalah-masalah secara lebih terbuka. Dimana jenis wawancara dapat dilakukan secara daring, via telepon, tatap muka, maupun format tertulis.

Dengan adanya kedua teknik wawancara diatas, peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan teknik wawancara semi terstruktur dimana peneliti tetap sesuai dengan pedoman wawancara yang telah dibuat dengan penerapan yang bersifat fleksibel sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di lapangan.

- 2) Observasi merupakan teknik dasar yang dapat dilakukan dalam penelitian kualitatif. Observasi merupakan kemampuan seseorang untuk mengamati secara langsung melalui panca inderanya mengenai permasalahan yang sedang terjadi. Dalam penelitian kualitatif, Faisal membagi observasi menjadi tiga klasifikasi, diantaranya yaitu:⁶
 - a) Observasi Berpartisipasi (*Participant Observation*), merupakan bentuk observasi dimana seorang peneliti harus bisa lebih mengenal, memahami dan mendalami masalah dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan sehari-hari sumber data yang ingin diteliti.
 - b) Observasi secara Terang-terangan atau Tersamar (*Overt and Covert Observation*), merupakan bentuk observasi dimana peneliti secara terang-terangan menyampaikan kepada subjek penelitian bahwa dia sedang melakukan penelitian, akan tetapi juga terkadang peneliti dapat melakukan penelitian secara

⁵ Yulius Slamet, “Pendekatan Penelitian Kualitatif” (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 95-96.

⁶ Anis Fuad dan Kandung Sapto Nugroho, “Panduan Praktis Penelitian Kualitatif”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 11-12.

tersamar untuk mencari data yang bersifat rahasia yang menyangkut prifasi sumber data yang sedang diteliti.

- c) Observasi Tak Berstruktur (*Unstructured Observation*), merupakan bentuk observasi yang tidak teratur atau tidak sistematis dan tidak memiliki pandangan yang baku karena peneliti belum memiliki kepastian tentang apa yang ingin diteliti.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi secara terbuka atau terang-terangan. Dalam penelitian ini, peneliti berterus terang bahwa dirinya sedang melakukan penelitian. Dengan demikian, maka peneliti mencari cara agar dapat diterima dengan baik oleh subyek penelitian sehingga peneliti dapat mengambil data sebanyak-banyaknya dari subyek penelitian yang akan diteliti. Teknik observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yaitu di Desa Tegalombo, Kecamatan Dukuhseti, Kabupaten Pati.

- 3) Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan peneliti yaitu berupa catatan penting baik dari individu atau perorangan maupun lembaga. Teknik ini digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar terjadi. Dalam penelitian ini dokumentasi diambil dari lokasi penelitian yaitu di Desa Tegalombo. Dengan demikian peneliti dapat memiliki bukti yang relevan dalam memecahkan masalah yang diteliti.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang telah terkumpul, peneliti akan menggunakan beberapa teknik untuk mengukur tingkat kredibilitas penelitian ini dengan teknik diantaranya yaitu:

- 1) Teknik triangulasi, teknik ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan membandingkan data dengan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat menggali sumber data dan informasi lebih luas. Dengan demikian, terdapat beberapa teknik triangulasi yaitu teknik triangulasi sumber, teknik dan waktu.⁸
- a) Triangulasi sumber, teknik ini dilakukan dengan cara mengulangi kredibilitas data dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 181.

⁸ Zulmiyetri, Nurhastuti, dan Safaruddin, *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2020), 166-167.

- b) Triangulasi teknik, teknik ini dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan cara mengecek kembali pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya pada data wawancara, kemudian dicek lagi dengan observasi ataupun dokumentasi.
 - c) Triangulasi waktu, teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Apabila data yang dihasilkan berbeda, maka harus terus dilakukan pengujian data secara berulang untuk mendapatkan hasil data yang sesuai dan valid.
- 2) Melakukan pengecekan kebenaran kepada subyek penelitian yang telah diteliti.
 - 3) Melakukan perpanjangan waktu penelitian, teknik ini digunakan untuk bisa menggali informasi lebih detail terhadap subyek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses pada penelitian kualitatif untuk menata dan mencari secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data sendiri bertujuan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian kualitatif ini. Dalam penelitian kualitatif data dapat dilakukan secara terus menerus sejak pengumpulan data dan setelah meinggalkan lapangan. Menurut Nasution dan Miles & Huberman, Tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif adalah.⁹

- 1) Reduksi data, merupakan tahapan yang dilakukan dengan meringkas kembali catatan data yang telah didapatkan dari lapangan dengan memfokuskan pada hal-hal pokok yang ada pada permasalahan yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti mengetahui tema dan polanya.
- 2) Display data, langkah selanjutnya yang harus dilakukan yaitu display data atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel, grafik, atau pictogram. Untuk itu peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk uraian singkat sehingga memudahkan dalam penarikan kesimpulan.
- 3) Penarikan kesimpulan, Pada tahapan ini, data yang diperoleh dari dari lapangan yang telah disusun secara sistematis,

⁹ Ajat Rukajat, "Pendekatan Penelitian Kualitatif *Qualitative Research Approach*" (Yogyakarta: Deepublish, 2018) 52-53.

selanjutnya dalam analisis data penulis dapat menggambarkan gejala dan permasalahan yang ada di lapangan setelah itu dapat dianalisis oleh peneliti kemudian dapat ditarik kesimpulan akhir.

